

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN SARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TITL PADA
MATA PELAJARAN MENGOPERASIKAN SISTEM
PENGENDALI ELEKTROMAGNETIK
DI SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**RONI PUTRA
NIM. 97582/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN SARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TITL PADA
MATA PELAJARAN MENGOPERASIKAN SISTEM
PENGENDALI ELEKTROMAGNETIK
DI SMKN 5 PADANG**

Nama : RONI PUTRA
NIM : 97582/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



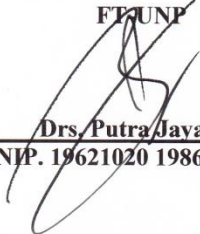
Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 1985032 1 005

Pembimbing II



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN SARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TITL PADA
MATA PELAJARAN MENGOPERASIKAN SISTEM
PENGENDALI ELEKTROMAGNETIK
DI SMKN 5 PADANG**

Nama : RONI PUTRA
NIM : 97582/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Edidas, M.T.

: 

2. Sekretaris : Drs. Hanesman, M.M.

: 

3. Anggota : Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.Eng.

: 

4. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.

: 

5. Anggota : Ahmaddul Hadi, S.Pd., M.Kom.

: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014

Saya menyatakan,



Roni Putra
2009/97582

ABSTRAK

Roni Putra : Kontribusi Kreativitas Siswa dan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TITL Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang, dimana 34,4% siswa mendapatkan hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada mata diklat SP yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi kreativitas siswa dan sarana belajar terhadap hasil belajar mata diklat SP siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang, terdiri dari dua kelas yang berjumlah 61 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat SP SMK Negeri 5 Padang. Sedangkan data kreativitas siswa dan sarana belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan software Microsoft Excel 2007 dan SPSS versi 16.0. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Kreativitas siswa dan sarana belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 35,75% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang (2) Kreativitas siswa memberikan kontribusi sebesar 13,54% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang; (3) Sarana belajar memberikan kontribusi sebesar 18,14% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Padang;. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kreativitas siswa dan Sarana belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, semakin tinggi kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik sarana belajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Kreativitas Siswa, Sarana Belajar, Hasil Belajar, *Simple Random Sampling*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Kreativitas dan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI TITL Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1/Akta IV di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. Ketua Jurusan Teknik Elektronika Univesitas Negeri Padang dan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, serta selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd., M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Edidas, M.T. selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.

5. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Penasehat Akademik sekaligus selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibuk Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.Eng. dan Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd., M.Kom selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Drs. H. Edi Suheri, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 5 Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika angkatan 2009 khususnya rekan-rekan PTE 2009 yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PESEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	.xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Hakekat Belajar MSPE	12
B. Kreativitas Siswa.....	14
C. Sarana Belajar	19

D. Hasil Belajar	22
E. Penelitian Yang Relevan.....	27
F. Kerangka Pikir.....	28
G. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Defenisi Operasional Variabel	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel dan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran.....	36
F. Teknik Analisa Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Uji Coba Instrument	55
B. Deskripsi Data	60
C. Uji Persyaratan Analisis	70
D. Analisis Regresi Berganda.....	77
E. Pengujian Hipotesis.....	78
F. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mata Diklat MSPE.....	3
2. Jenis, Rasio & Deskripsi Standar Prasarana Labor TITL..	6
3. Standar Sarana Laboratorium Dasar Teknik Elektro..	6
4. Standar Kompetensi.....	12
5. Populasi Penelitian.....	33
6. Pengambilan Sampel Penelitian.....	35
7. Bobot Item Pernyataan..	38
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..	39
9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r..	43
10. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden..	44
11. Hasil Uji Validitas Kreativitas siswa (X1)..	57
12. Hasil Uji Validitas Sarana Belajar (X2).....	58
13. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r..	60
14. Hasil Perhitungan Statistik kreativitas siswa.....	61
15. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas siswa.....	62
16. Hasil Perhitungan Statistik Sarana Belajar.....	63
17. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Belajar.....	64
18. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar..	65
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar..	66
20. Tingkat Capaian Responden Kreativitas Siswa	68
21. Tingkat Capaian Responden Sarana Belajar	69

22. Uji Linieritas Kreativitas siswa – Hasil Belajar.....	75
23. Uji Linieritas Sarana Belajar – Hasil Belajar..	75
24. Uji Multikolinieritas.....	77
25. Analisis Korelasi Ganda X_1, X_2 terhadap Y	79
26. Analisis Uji F	79
27. Analisis Korelasi Sederhana X_1 terhadap Y	81
28. Analisis Korelasi Sederhana X_2 terhadap Y	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	30
2. Kurva Normal Skor Kreativitas Siswa	62
3. Kurva Normal Skor Sarana Belajar	64
4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar	66
5. Grafik Normal Q-Q Plot Kreativitas siswa..	72
6. Grafik Normal Q-Q Plot Sarana Belajar	72
7. Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Belajar.....	73
8. Daerah Penentuan Penolakan H_0 pada uji-F X_1, X_2 terhadap Y.....	80
9. Daerah Penentuan Penolakan H_0 pada uji-t X_1 terhadap Y	82
10. Daerah Penentuan Penolakan H_0 pada uji-t X_2 terhadap Y.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba	90
2. Angket Penelitian Uji Coba.....	91
3. Kisi – Kisi Instrumen Valid.....	99
4. Angket Penelitian Valid	101
5. Uji Validitas Kreativitas Belajar (X_1)	108
6. Uji Validitas Sarana Belajar (X_2)	109
7. Tabulasi Data Uji Coba Kreativitas Belajar (X_1)	110
8. Tabulasi Data Uji Coba Sarana Belajar (X_2).....	111
9. Menghitung Validitas Uji Coba Kreativitas Belajar (X_1)	112
10. Menghitung Validitas Uji Coba Sarana Belajar (X_2).....	114
11. Uji Reliabilitas Kreativitas Belajar (X_1).....	116
12. Uji Reliabilitas Sarana Belajar (X_2).....	117
13. Menghitung Reliabilitas Kreativitas Belajar (X_1).....	118
14. Menghitung Reliabilitas Sarana Belajar (X_2)... ..	120
15. Tabulasi Data Penelitian Kreativitas Belajar (X_1)... ..	122
16. Tabulasi Data Penelitian Sarana Belajar (X_2).....	123

17. Daftar Hasil Belajar (Sampel) Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 Semester Januari-Juni	124
18. Menghitung Mean, Modus, Median, Varians dan Standar Deviasi	126
19. Distribusi Kelas Interval	129
20. Uji Normalitas Dengan Chi Kuadrat.....	131
21. Uji Homogenitas	143
22. Uji Linieritas Dengan Uji Linieritas Regresi.....	144
23. Analisis Regresi Berganda	153
24. Hipotesis SPSS	164
25. Tabel Nilai r Product Moment	
26. Tabel Distribusi Z	
27. Tabel Nilai Chi Kuadrat	
28. Tabel Distribusi F	
29. Tabel Distribusi T	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu subsistem dari sistem pendidikan nasional. Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan program pendidikan untuk beberapa jenis lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah dan lembaga terkait merancang sebuah pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada terciptanya kurikulum yang terstruktur dalam rangka pencapaian tujuan diatas. Perubahan-perubahan terhadap kurikulum terus dilakukan yang hingga saat ini yang digunakan adalah kurikulum spektrum keahlian tahun 2009.

Sekolah Menengah Kejuruan mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing . Hal ini sesuai dengan yang digariskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.23 pasal 15 tahun (2003) yang menyatakan "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses belajar mengajar harus berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, hasil

belajar merupakan salah satu aspek penting yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar. Hasil belajar ini akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern meliputi minat, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreativitas. Sedangkan faktor ekstern meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Minimal Belajar (SKMB) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing,

SMKN 5 Padang menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \geq 75$ untuk mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik. Berdasarkan saat pengumpulan data terhadap daftar nilai siswa yang diperoleh dari dokumentasi guru yang mengajar pada mata diklat mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik di Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) semester genap tahun ajaran

2012/2013 di SMKN 5 Padang, rata-rata kelas telah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun secara individu masih ada siswa yang belum mencapai standar KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan rekapitulasi nilai tersebut dapat dirangkum seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik siswa kelas XI TITL SMKN 5 Padang semester 2 tahun ajaran 2012/2013.

No	Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM			
				Nilai < 75		Nilai ≥ 75	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI L 1	75,74	31	12	38,7	19	61,3
2.	XI L 2	76,36	30	9	30	21	70
Jumlah			61	21	34,4	40	65,6

Sumber : Guru Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik kelas XI TITL SMKN 5 Padang

Data tabel 1, memperlihatkan rata-rata kelas XI L 1 adalah 75.74 dan rata-rata kelas XI L 2 adalah 76.36. Jika dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran ini yaitu 75, maka rata-rata kelas untuk kelas XI L 1 dan XI L 2 telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Namun masih ada 34,4 % dari 61 siswa kelas XI TITL nilainya di bawah KKM.. Permasalahan ini menunjukkan bahwa daya dukung dan input (kemampuan siswa) yang bemasalah.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan pada kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMKN 5 Padang pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik diduga permasalahannya yaitu kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, ini ditandai dengan adanya sebagian siswa hanya mengerjakan jobsheet yang diberikan oleh guru, dan siswa tidak mau untuk bereksperimen

dan mengembangkan wawasannya untuk menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan sesuatu atau membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain. Menurut Mulyasa (2009 : 64) “Siswa adalah orang yang kreatif, menemukan sesuatu yang baik yang belum pernah ada maupun yang sebenarnya sudah ada”. Kurangnya kreativitas siswa dapat dilihat dari cara berfikir siswa, berkepribadian, dan keterampilannya dalam belajar. Ini dilihat disaat belajar teori maupun praktikum. Kreativitas siswa dari cara berfikir dilihat pada saat siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya dengan jawaban yang berbeda dengan temannya. Ini sejalan dengan pendapat Semiawan (2000) ciri-ciri kreativitas adalah siswa mau bertanya, dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang berbeda, siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir. Sedangkan pada saat observasi disekolah siswa cenderung diam, dan tidak berani memberikan jawaban. kepribadian siswa terlihat pada saat praktikum, siswa juga banyak keluar sebelum pelajaran berakhir. Rasa ingin tahu siswa sangat rendah, karena siswa sangat jarang bahkan tidak mau mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.

Jika ditinjau dari berbagai faktor eksternal, salah satu yang sangat berperan dalam proses belajar yaitu sarana belajar. Setiap sekolah wajib untuk menyediakan segala sarana yang dibutuhkan siswa siswa dalam belajarnya, karena sarana belajar dapat membantu, memudahkan dalam memahami pelajaran. SMKN 5 Padang sudah berusaha dalam menyediakan sarana

belajar sesuai yang dibutuhkan, yang tujuannya untuk memudahkan guru untuk menerangkan materi pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik. Sarana-Sarana tersebut bila dimanfaatkan dengan optimal akan mengefesiensikan waktu pelajaran berlangsung. Sayangnya kecenderungan dalam pemanfaatan sarananya belum optimal, membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena hanya berpusat kepada guru, disamping itu siswa jadi sulit memahami pelajaran yang diberikan serta kurang dapat mengembangkan potensi dirinya karena kurangnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana belajar.

Menurut Slameto (2010:67) “ Alat erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu”. Sarana prasarana yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Sarana prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk menunjang suatu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Inilah indikator lain yang memperlihatkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu sarana prasarana.

Berdasarkan Permen No.40 Tahun 2008 SMK, sarana prasarana yang ideal untuk labor TITL, sebagai berikut :

Tabel. 2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik elektro	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 96 m ² Lebar minimum adalah 8 m
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Tabel. 3 Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektro

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot 1. Meja kerja 2. Kursi meja/ <i>stool</i> 3. Lemari simpan alat dan bahan	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada pemanfaat tenaga listrik
2	Peralatan Peralatan untuk pekerjaan	1 set/area	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan penerapan konsep dasar kelistrikan dan pengukuran pada

	penerapan konsep dasar teknik elektro		pemanfaat tenaga listrik
3	Media Pendidikan Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4	Perlengkapan lain 1. Kotak kontak 2. Tempat sampah	Minimum 1 buah/area Minimum 1 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Dilihat dari Tabel 2 dan 3, peralatan yang harus memenuhi sarana prasarana yang ideal di sekolah. Sedangkan di SMKN 5 Padang, masih ada beberapa sarana prasarana yang belum mencapai standar (*lampiran hal. 173*) yang dikeluarkan oleh Permen No.40 Tahun 2008 SMK. Optimalisasi penggunaan sarana prasarana akan sangat berperan pada proses belajar mengajar di laboratorium. Belum optimalnya penggunaan sarana prasarana laboratorium akan mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran, dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu penggunaan sarana prasarana labor dioptimalkan menjadi 100% (utility sarana prasarana 100%) hingga sarana prasarana ideal terpenuhi. Jadi apabila optimalisasi pemakaian sarana prasarana laboratorium secara maksimal telah dilakukan maka akan dapat mendukung proses belajar dengan baik dan juga memberikan kesempatan

berkreasi yang optimal bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa yang terindikasi dari data dan dilihat dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menunjukkan kecenderungan kreativitas siswa dalam belajar masih rendah dan belum optimalnya penggunaan sarana prasarana laboratorium. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari Dinas Pendidikan maupun dari pihak sekolah itu sendiri.

Berdasarkan informasi dan data yang didapat dari *survey* sementara, kreativitas belajar dan pemanfaatan sarana belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul **“Kontribusi Kreativitas Siswa dan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TITL pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata diklat mengoperasikan sistem pengendali elektronik diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya hasil belajar siswa di sekolah, dibuktikan dengan adanya beberapa orang siswa yang belum mencapai batas KKM sebanyak 21 orang (34,4%) mendapatkan nilai dibawah batas KKM.

2. Kreativitas siswa masih rendah dalam mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik.
3. Pemanfaatan dalam penggunaan sarana belajar masih belum optimal penggunaannya, sehingga mengakibatkan hasil proses belajar mengajar belum maksimal.
4. Perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana belajar sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik siswa kelas XI TITL di SMKN 5 Padang.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terfokusnya penelitian ini, permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Kontribusi kreativitas siswa dan sarana belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang.
2. Kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang.
3. Kontribusi sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi antara kreativitas siswa dan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi antara sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMKN 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan informasi yang didapat, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pada kreativitas siswa dan sarana belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik kelas XI TITL di SMKN 5 Padang.
2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pada kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan

Sistem Pengendali Elektromagnetik kelas XI TITL di SMKN 5 Padang.

3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pada sarana belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik kelas XI TITL di SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa lebih berminat, aktif, dan menyukai pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa dan sarana belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 35,75 % terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini berarti bahwa Kreativitas siswa dan sarana belajar mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi Kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik sarana belajar, maka hasil belajar akan semakin baik pula.
2. Kreativitas siswa memberikan kontribusi sebesar 13,54 % terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini berarti bahwa Kreativitas siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Sarana belajar memberikan kontribusi sebesar 18,14 % terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini berarti sarana belajar siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, diperoleh variabel kreativitas siswa (X_1) dan sarana belajar (X_2) memiliki Tingkat Capaian Responden (TCR) antara *cukup* dan *kuat*. Kedua variabel penelitian ini memberi kontribusi yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Namun pada masing-masing indikator penelitian (kreativitas siswa dan sarana belajar) terdapat sub indikator yang perlu disarankan untuk ditingkatkan guna meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 5 Padang. Untuk itu penulis menyarankan kepada Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa:

1. Kreativitas Siswa (X_1)

Secara keseluruhan variabel kreativitas siswa (X_1) pada tabel 20 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 3,85 dengan TCR 77,16% (*cukup*). Dari 10 sub indikator, 36 prediktor dan 36 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata terendah adalah mengajukan pertanyaan dikelas, yaitu sebesar 3,5 dengan TCR 70% . Data ini menunjukkan bahwa guru mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang dalam kategori *cukup*. Namun, akan lebih baik lagi apabila guru mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang mampu melakukan remedial secara terjadwal dan tidak mengganggu jam pelajaran lain serta dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar yang disertai dengan dukungan pihak terkait, seperti;

dinas pendidikan, kepala sekolah dan siswa agar Kreativitas Siswa (X_1) pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang akan lebih meningkat dari sebelumnya.

2. Sarana Belajar (X_2)

Secara keseluruhan variabel Sarana Belajar (X_2) pada tabel 21 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 3,89 dengan TCR 77,86% (*cukup*). Dari 2 sub indikator, 30 prediktor dan 30 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata terendah adalah mengenai media ajar (Multimedia) yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebesar 3,55 dengan TCR 71,05% . Data ini menunjukkan Sarana Belajar (X_2) siswa SMKN 5 Padang dalam kategori *Cukup*. Namun, akan lebih baik bila guru mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 5 Padang mampu meningkatkan Sarana Belajar (X_2) dengan lebih bervariasi lagi dalam menggunakan multimedia, agar siswa lebih berminat dalam proses belajar mengajar yang disertai juga dengan dukungan pihak terkait; Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah agar Sarana Belajar (X_2) di SMKN 5 Padang akan lebih meningkat dari sebelumnya.

3. Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kontribusi Kreativitas Siswa (X_1) dan Sarana Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 35,75%. Angka ini memberikan indikasi bahwa masih terdapat 64,25% membutuhkan perhatian seluruh pihak SMKN 5 Padang

untuk lebih fokus terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Bila terdapat hal-hal yang berhubungan dengan variabel Kreativitas Siswa dan Sarana Belajar yang dapat menurunkan hasil belajar, perlu untuk ditingkatkan dan ditanggapi secara cepat, sehingga Kreativitas Siswa dan Sarana Belajar akan tetap mendukung peningkatan hasil belajar siswa SMKN 5 Padang dapat dilakukan dengan mengoptimalkan Sarana Belajar serta meningkatkan kreativitas pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanus Samosir. 1992. *Seni Berfikir Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Akbar Hawadi. 2001. *Kreatifitas*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arif Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Depdiknas. 2004. *Standar Minimal Laboratorium, Workshop, dan Studio Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Jenjang S1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erawati (1999) melakukan penelitian tentang: Hubungan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Jurusan Bangunan SMK N 5 Padang.
- Evans, R Jame. 1994. *Berfikir Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.google.com/search?q=permen-no-40-tahun-2008-smk&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>.
Diakses tanggal 17 desember 2013 jam 11.00 WIB
- Mahmud Khalifah & Usamah Quthub. (2009). *Menjadi Guru Yang Di Rindu*.
Jakarta : Ziyad Visi Media.
- Mulyasa. (2012). *Management Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Mutia Dermawati Putri (2006) melakukan penelitian tentang: Pengaruh penggunaan sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengolahan informasi) kelas I (satu) Jurusan Teknik Audio Video (AV) SMK Negeri 1 Padang.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2007). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.